

LAPORAN TEKNIS 2018

501/AIR 3/OT 02 02/01/2019

KEGIATAN AGRO TECHNO PARK POLEWALI MANDAR

Firsoni



PUSAT APLIKASI ISOTOP DAN RADIASI
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
2019

LAPORAN TEKNIS 2018

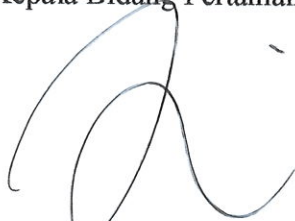
501/AIR 3/OT 02 02/01/2019

KEGIATAN AGRO TECHNO PARK POLEWALI MANDAR

Firsoni

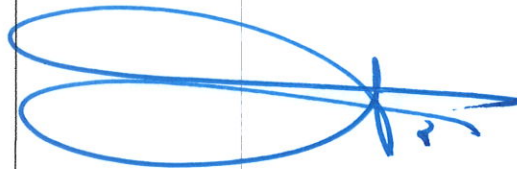
Mengetahui/Menyetujui

Kepala Bidang Pertanian



Dr. Irawan Sugoro, M.Si
NIP. 19761018 200012 1 001

Kepala Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi



Totti Tjiptosumirat
NIP. 19630830 198803 1 002

KEGIATAN AGRO TECHNO PARK POLEWALI MANDAR

Firsoni
PAIR, BATAN

ABSTRAK

Penguasaan teknologi terutama di bidang pertanian sebagai mayoritas perekonomian rakyat Indonesia masih rendah, sehingga produktifitas pertanian kita masih rendah. Hal ini disebabkan oleh sumber daya manusia yang berada di perdesaan atau pengenalan teknologi kepada masyarakat yang masih kurang. Menjawab permasalahan di atas dan menghadapi tantangan ke depan, pemerintah menginisiasi adanya Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi (MP3EI) melalui adopsi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan inovasi yang pada akhirnya dapat menggerakkan perekonomian masyarakat, sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. RPJMN 2015-2019 memuat strategi penguatan sistem inovasi nasional dan sistem inovasi daerah sehingga nantinya mampu meningkatkan sumbangan terhadap pembangunan ekonomi nasional, salah satunya adalah terbentuknya lembaga ATP atas bimbingan dan supervisi BATAN di Polewali Mandar yang diharapkan bisa meningkatkan produktifitas pertanian secara umum dan perekonomian kabupaten Polewali Mandar khususnya. Program utama yang diterapkan BATAN pada kegiatan ini adalah pengenalan sistem pertanian terpadu antara pertanian dan peternakan yang meliputi pengenalan hasil Litbang BATAN berupa Varietas unggul padi dan kedelai serta teknologi pengolahan pakan dan manajemen pemeliharaan ternak sapi sebagai inti pertanian terpadu. Pengaruh langsung yang dirasakan petani selain peningkatan produktifitas pertanian dan peternakan yaitu biaya produksi yang bisa dikurangi dengan sistem pertanian terpadu. Hasil yang diperoleh tahun 2018 adalah terbentuknya beberapa PPBT produsen benih CV Mataram dan CV Harapan Maju, juga calon PPBT di bidang penjualan beras Nuklir (KKB Sirannuang) dan 3 KWT (Kelompok Wanita Tani) yang bergerak dalam industri kecil tempe, tahu dan susu kedelai. Selain itu ATP Polewali Mandar juga sudah membentuk inkubator bisnis untuk membantu beberapa calon tenant potensial di bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Dengan telah terbangunnya beberapa fasilitas (Pusat Informasi yang sekaligus jadi kantor ATP), serta beberapa peralatan utama seperti traktor bajak besar, mesin seleksi benih, peralatan pembuatan tahu dan susu kedelai, timbangan sapi dan lainnya, diharapkan percepatan kemandirian ATP bisa dicapai lebih baik.

Kata kunci : ATP, PPBT, benih, padi, kedelai, sapi dan polewali mandar